

**PENGARUH DAYA TARIK DAN NILAI EKOWISATA TERHADAP
PENDAPATAN PEDAGANG WISATA PANTAI DI KOTA TERNATE
(STUDI KASUS PANTAI JIKOMALAMO KELURAHAN SULAMADAH
KECAMATAN PULAU TERNATE)**

Isradilsmat¹, Yetty,SE.,ME², Fajri Hatim,SE.,M.Si³

¹ Lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun

E-mail: isradiismat02@gmail.com

^{2,3} Dosen Ekonomi Pembangunan FEB-Unkhair

yettyhie@gmail.com; fajrihatim@Unkhair.ac.id

Abstrak: *Isradi Ismat, 2022. The Influence of Attraction and Ecotourism Value on the Income of Beach Tourism Traders in Ternate City (Case Study of Jikomalamo Beach, Sulamadaha Village, Ternate Island District). Supervisor I Yetty, S.E., M. E and Supervisor II Fajri Hatim, S.E., M.Si*

The aims of this study are: (1) to determine the effect of attractiveness on income; (2) To determine the effect of ecotourism value on income; (3) To determine the influence of the attractiveness and value of ecotourism on income. The number of research samples as many as 70 respondents. The test to be used is multiple linear regression analysis (multiple regression) using the statistical package for social scientists (SPSS) as a statistical test tool.

From here search results show that: (1) partially positive and significant effect on income; (2) partially the value of ecotourism has a positive and significant effect on income; and (3) simultaneously shows that the attractiveness and value of ecotourism have a positive and significant effect on income.

Keywords: *Attractiveness, Ecotourism Value and Income.*

JEL Classification: **Q26, Q57, Q41**

Jejak artikel :

Diterima : 17 Juli 2022

Direvisi : 24 Juli 2022

Disetujui : 08 Agustus 2022

Tersedia Online : 31 Oktober 2022

PENGARUH DAYA TARIK DAN NILAI EKOWISATA TERHADAP
PENDAPATAN PEDAGANG WISATA PANTAI DI KOTA TERNATE
(STUDI KASUS PANTAI JIKOMALAMO KELURAHAN SULAMADAHA
KECAMATAN PULAU TERNATE)

I. PENDAHULUAN

Indonesia adalah Negara kepulauan yang hampir 70 persen wilayah merupakan perairan. Lebih kurang terdapat 13.466 pulau memiliki kekayaan sumber daya alam dan keanekaragaman hayati (Badan Koordinasi Kehumasan Pemerintah, 2012). Hal tersebut merupakan potensi besar bagi Indonesia yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian, salah satunya adalah potensi wisata. Keanekaragaman sumber daya alam, flora dan fauna, budaya dan peninggalan-peninggalan sejarah Indonesia, merupakan gaya tarik dalam pengembangan wisata Indonesia.

Pada masa sekarang ini, tidak dapat dipungkiri mengenai daya tarik wisata demikian mempengaruhi dunia pariwisata, terutama pada destinasi wisata yang ditawarkan pada masyarakat luas. Suatu produk wisata memerlukan pengembangan yang tepat sasaran agar tercipta suatu destinasi wisata yang dikenal luas oleh masyarakat sebagai destinasi wisata yang mampu memuaskan selera wisata parawisatawan baik secara domestik maupun mancanegara.

Maluku Utara memiliki banyak sekali destinasi indah dan mampu membuat siapa pun terpesona. Beberapa memiliki lokasi tersembunyi, sehingga sedikit wisatawan yang mengetahui tempat tersebut. Seperti Pantai Jikomalamo, dengan keindahan surga bawah laut yang tersembunyi di Ternate.

Pantai Jikomalamo merupakan destinasi wisata yang masih terbilang baru di Kota Ternate. Tetapi, dengan keindahan dan keunikan yang dimilikinya maka,

PENGARUH DAYA TARIK DAN NILAI EKOWISATA TERHADAP
PENDAPATAN PEDAGANG WISATA PANTAI DI KOTA TERNATE
(STUDI KASUS PANTAI JIKOMALAMO KELURAHAN SULAMADAHA
KECAMATAN PULAU TERNATE)

masyarakat Kota Ternate menjadikan pantai ini sebagai tempat wisata yang diminati dan cukup populer. Oleh karena itu, anda bisa berkunjung mengajak keluarga, teman atau komunitas anda. Pantai Jikomalamo berada di Desa Sulamadaha, Kecamatan Pulau Ternate, Kota Ternate, Maluku Utara. Untuk sampai ke objek wisata Pantai Jikomalamo ini, Anda harus menempuh perjalanan dengan jarak sekitar 10 kilometer dari pusat kota Ternate. Jika menggunakan kendaraan waktu tempuh sekitar 20 menit hingga 30 menit. Jarak pantai ini dengan pantai Sulamadaha hanya sekitar 2 kilometer saja.

Wilayah Pulau Ternate yang sudah dikembangkan sebagai objek wisata salah satunya adalah Kawasan Pantai Jikomalamo. Kunjungan wisatawan ke kawasan Pantai Jikomalamo secara umum terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pantai Jikomalamo dijadikan sebagai objek wisata pantai baru di kota ternate yang baru dikembangkan beberapa tahun terakhir dan mendapat respon dari masyarakat terutama masyarakat lokasi di Kota Ternate dan sekitarnya cukup baik, sehingga kunjungan wisatawan menunjukkan peningkatan yang terus meningkat.

Table 1.1. Data Jumlah Kunjungan Wisatawan di Pantai Jikomalamo pada tahun 2017-2019

No	Tahun	Jumlah Kunjungan
1	2017	72.001
2	2018	86.330
3	2019	92.300

PENGARUH DAYA TARIK DAN NILAI EKOWISATA TERHADAP
PENDAPATAN PEDAGANG WISATA PANTAI DI KOTA TERNATE
(STUDI KASUS PANTAI JIKOMALAMO KELURAHAN SULAMADAHA
KECAMATAN PULAU TERNATE)

Sumber Data: Dinas Pariwisata KotaTernate(2020)

Tren yang terjadi saat ini, kunjungan ke Pantai Jikomalamo lebih diminati dibandingkan dengan wisata di kota ternate yang lainnya, sehingga perubahan tren kunjungan ini terjadi karena faktor fasilitas dan daya tarik tempat wisata Pantai Jikomalamo yang lebih baik.

Pariwisata adalah suatu aktivitas yang kompleks, yang dapat dipandang sebagai suatu sistem yang besar terdiri dari berbagai komponen seperti politik, ekonomi, sosial, budaya dan seterusnya dalam hubungan yang saling ketergantungan dan saling terkait (inter connectedness). Sebagai sebuah sistem, antar komponen dalam sistem, dimana perubahan pada salah satu subsistem akan menyebabkan juga terjadinya perubahan pada subsistem lainnya, sampai akhirnya kembali ditemukan harmoni yang baru (PrasetyadanRani,2014). Pengembangan pariwisata yang telah dilakukan oleh pemerintah maupun swasta telah meningkatkan jumlah kedatangan wisatawan dari suatu daerah kedaerah lain. Pada hakekatnya ada empat bidang pokok yang dipengaruhi oleh usaha pengembangan pariwisata itu ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan hidup. Salah satu dampak positif yang menguntungkan dalam bidang ekonomi adalah kegiatan pariwisata mendatangkan pendapatan devisa Negara. Tahun 2011 perolehan devisa dari pariwisata diperkirakan mencapai USD 8.5miliar, naik 11.8% dibandingkan tahun 2010. Kenaikan ini melebihi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diproyeksikan berada dilevel 6.5% dan pertumbuhan pariwisata dunia yang hanya 4.5% (Suryani, 2017).

PENGARUH DAYA TARIK DAN NILAI EKOWISATA TERHADAP
PENDAPATAN PEDAGANG WISATA PANTAI DI KOTA TERNATE
(STUDI KASUS PANTAI JIKOMALAMO KELURAHAN SULAMADAH
KECAMATAN PULAU TERNATE)

Pulau ternate yang dikenal sebagai kawasan pengunungan berbatasan dengan bibir pantai, saat ini dikembangkan juga sebagai kawasan wisata pantai. Hal ini salah satunya bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat lokal yang sebagian besar berprofesi sebagai petani dan nelayan. Mereka saat ini mengalami

Permasalahan penurunan hasil pertanian/perkebunan karena kemarau panjang menyebabkan beberapa tanaman perkebunan seperti cengkih dan pala, serta tangkapan ikan akibat *overfishing*. Oleh karena itu, sektor pariwisata diharapkan dapat berkontribusi terhadap penghasilan masyarakat Secara ekonomi, peningkatan kunjungan wisatawan keobyek wisata di Pantai Jikomalamo diduga dapat membantu perekonomian masyarakat yang mengalami penurunan potensi pertanian dan perikanan. Sektor pariwisata ini menjadi alternatif penghasilan masyarakat selain penghasilan dari pekerjaan utamanya sebagai petani dan nelayan. Oleh karena itu, perlu dikembangkan wisata yang tidak merusak lingkungan, karena kawasan obyek wisata ini dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat.

Dari latar belakang yang telah dikemukakan maka peneliti bertujuan meneliti mengenai dengan “Pengaruh Daya Tarik dan Nilai Ekowisata Terhadap Pendapatan Pedagang Wisata Pantai di Kota Ternate (Studi Kasus Pantai Jikomalamo Kelurahan Sulamadaha Kecamatan Pulau Ternate)”.

II. KAJIAN PUSTAKA

Landasan Teori

➤ Pengertian Pariwisata

PENGARUH DAYA TARIK DAN NILAI EKOWISATA TERHADAP
PENDAPATAN PEDAGANG WISATA PANTAI DI KOTA TERNATE
(STUDI KASUS PANTAI JIKOMALAMO KELURAHAN SULAMADAH
KECAMATAN PULAU TERNATE)

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sedang serius digarap oleh negara-negara didunia dalam rangka mendorong perekonomian nasional. Indonesia memiliki potensi pariwisata yang besar karena indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang luas, yang wilayahnya membentang dari Sumatera sampai Papua. Pariwisata merupakan salah satu fenomena sosial, ekonomi, politik, budaya, dan teknologi, sehingga keadaan ini menjadi sebuah perhatian yang besar Dari para ahli dan perencana pembangunan. Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk juga perusahaan obyek serta daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait dengan bidang tersebut (Bahiyah dan Hidayat, 2018).

Menurut (Cempora ningsih dkk., 2020) pengembangan pariwisata merupakan ide dan gagasan yang diberikan sentuhan kreatifitas dan inovasi guna meningkatkan nilai ekonomi dari aspek-aspek pariwisata (atraksi, objek, fasilitas, transportasi, produk, dan layanan) sehingga akan meningkatkan kunjungan wisatawan dan mewujudkan kepuasanwisatawan. Pada saat itulah perputaran ekonomi terjadi yang akan membawa pada kesejahteraan.

Kajian Variabel PenelitianDayaTarik Wisata

Daya tarik wisata menurut Undang-undang No. 10 Tahun 2009 adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisata. Menurut Saputro dkk (2020) daya tarik

PENGARUH DAYA TARIK DAN NILAI EKOWISATA TERHADAP
PENDAPATAN PEDAGANG WISATA PANTAI DI KOTA TERNATE
(STUDI KASUS PANTAI JIKOMALAMO KELURAHAN SULAMADAHA
KECAMATAN PULAU TERNATE)

wisata adalah sesuatu yang memiliki daya tarik untuk dilihat dan dinikmati yang layak dijual kepasarwisata.

Sedangkan menurut (Lapiandkk., 2015) memaparkan bahwa daya tarik wisata merupakan fokus utama penggerak pariwisata disebuah destinasi. Daya tarik wisata sebagai penggerak utama yang memotivasi wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat. (Taskia dan Hayati,2012), ada lima unsur daya tarik wisata dalam industri pariwisata yang sangat penting, yaitu: *Attractions* (atraksi/daya Tarik), *Faciliti* (fasilitas-fasilitas yang diperlukan), *Infrastructure* (infrastruktur, *Transportation* (transportasi), *Hospitality* (keramahtamahan).

➤ Ekowisata

Menurut (Supriadi dan Malang, 2017) Ekowisata merupakan jenis pariwisata yang mulai populer sekitar tahun1990-an. Indonesia sebagai negara dengan berbagai macam keunikan alam, Indonesia memiliki potensi yang cukup baik didalam pengembangan jenis ekowisata, sebagian besar wisatawan asing datang keindonesia karena keindahan alam, sumber daya alammemberikan peningkatan daya saing pariwisata indonesia, dalam *World Economic Forum* Indonesia menempati urutan ke14 dalam Potensi *Natural Resources* pada tahun 2017. Ekowisata adalah wisata berbasis alam yang melibatkan pendidikan, interpretasi darilingkungan dan dikelola secara berkelanjutan. Adanya ekowisata di Suatu kawasan mempengaruhi kehidupan masyarakat disekitar kawasan jika dikelola dengan baik, maka terjadi peningkatan kesejahteraan. Selanjutnya bagian yang penting adalah kelestarian kawasan, karena kegiatan wisata tersebut harus meningkatkan daya dukung lingkungannya (Tuasikal, 2020).

Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan ekowisata masih perlu didorong untuk memberikan pemahaman berdasarkan bukti empiris akan dampak serta manfaat dari kegiatan ekowisata bagi pemberdayaan masyarakat, khususnya pada desa-desa pesisir ((Riantodkk.,2021)).

➤ Pendapatan

Teori pendapatan menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Pendapatan terdiri dari upah atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga dan deviden, serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial, atau asuransi pengangguran (Asmuruf, Makdalena Frumate dan Kawung, 2015)

Menurut (Susanti dan Aidar,2017) Pendapatan masyarakat yang merata, sebagai suatu sasaran merupakan masalah yang sulit dicapai, namun berkurangnya kesenjangan adalah salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan. Indikator yang cukup baik untuk mengukur tingkat pemerataan pendapatan masyarakat adalah distribusi pendapatan masyarakat diantara golongan penduduk (golongan pendapatan). Pendapatan masyarakat sangat tergantung dari lapangan usaha, pangkat dan jabatan pekerjaan, tingkat pendidikan umum, produktivitas, prospekusaha, permodalan dan lain-lain. Faktor-faktor tersebut menjadi penyebab perbedaan tingkat pendapatan penduduk. Pendapatan dari sektor pariwisata merupakan sumber dana bagi suatu daerah dimana pariwisata itu berada. Semakin tingginya kunjungan wisata, berarti semakin bertambahnya lapangan pengeluaran wisatawan yang berdampak naiknya permintaan barang atau jasa-jasa yang diperlukan wisatawan. Dari proses tersebut mengakibatkan bertambahnya

PENGARUH DAYA TARIK DAN NILAI EKOWISATA TERHADAP
PENDAPATAN PEDAGANG WISATA PANTAI DI KOTA TERNATE
(STUDI KASUS PANTAI JIKOMALAMO KELURAHAN SULAMADAHA
KECAMATAN PULAU TERNATE)

lapangan kerja ini berarti akan menaikkan pendapatan masyarakat. Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat setempat, maka kesejahteraan masyarakat juga meningkat.

III. METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian *kuantitatif* karena dalam penelitian ini dilakukan pengujian hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya. Penelitian ini diteliti hubungan antara Daya Tarik dan Nilai Ekowisata yang dikategorikan sebagai variabel independent, terhadap Pendapatan Pedagang Wisata Pantai yang dikategorikan sebagai variabel dependent.

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Ternate. Objek penelitian ini adalah Pantai Jikomalamo, yang dilakukan mulai dari bulan Oktober-Desember 2021.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh bagian populasi yang berjumlah 100 orang. Sedangkan, Sampel penelitian adalah suatu prosedur pengambilan data, dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikendaki dari suatu populasi. Adapun dalam penelitian ini respondennya adalah pengunjung dan penjual di wisata Pantai Jikomalamo. Berdasarkan penentuan jumlah responden yang akan dijadikan sampel, peneliti menggunakan teknik Solvin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Sampel

PENGARUH DAYA TARIK DAN NILAI EKOWISATA TERHADAP
 PENDAPATAN PEDAGANG WISATA PANTAI DI KOTA TERNATE
 (STUDI KASUS PANTAI JIKOMALAMO KELURAHAN SULAMADAHA
 KECAMATAN PULAU TERNATE)

N:Populasi

e: Perkiraan tingkat kesalahan Dalam penelitian ini, digunakan presentase 6,6% sebagai batas kesalahan pengambilan sampel, sehingga berdasarkan rumus tersebut jumlah sampel dan populasisebanyak.

$$n = \frac{100}{1 + 100(0,066)^2}$$

$$n = \frac{100}{1,4356}$$

$$n = 69,6572$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dengan jumlah populasi 100 orang maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 69, 6572 namun karena subyek bukan diperoleh dan disajikan dalam bentuk angka-angka. Data diperoleh dari Pengunjung dan Penjual Pantai Jikomalamo. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder,yaitu data yang berasal dari sumber dokumentasi maupun literatur-literatur yang mempunyai relevansi dengan objek penelitian, pokok masalah dan materi penulisan.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah dokumenter (studi dokumentasi), wawancara dan pembagian kuesioner kepada pengunjung dan penjual diwisata Pantai Jikomalamo.

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda. Model ini digunakan untuk menguji kelayakan model persamaan regresi dan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel Daya Tarik (X1) dan

PENGARUH DAYA TARIK DAN NILAI EKOWISATA TERHADAP
PENDAPATAN PEDAGANG WISATA PANTAI DI KOTA TERNATE
(STUDI KASUS PANTAI JIKOMALAMO KELURAHAN SULAMADAHA
KECAMATAN PULAU TERNATE)

Nilai Ekowisata (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Pendapatan (Y). Adapun model yang dibangun dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Ket:

Y = Pendapatan

X₁ = Daya Tarik

X₂ = Nilai Ekowisata

α = Konstanta

β_1 & β_2 = Koefisien Regresi

N = Jumlah Observasi

e = Error

Operasional Variabel ini diperlukan untuk jenis dan indikator dari variabel-variabel yang berkaitan dengan penelitian ini. Operasional variabel juga digunakan untuk melakukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan tepat.

1. Variabel Bebas Daya Tarik (X1)

Daya Tarik Wisata Pantai Jikomalamo adalah potensi yang menjadi salah satu pendorong bagi Bilangan pecahan, maka dibulatkan menjadi 70 responden. Jenis data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang di ambil dari wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Jikomalamo. Indikator akses menuju kelokasi, banyak tempat yang sejuk, pesisir pantai yang teluk/hol, pelatihan penyelam dan tempat pengambilan gambar.

2. Variabel Bebas Nilai Ekowisata (X2)

PENGARUH DAYA TARIK DAN NILAI EKOWISATA TERHADAP
PENDAPATAN PEDAGANG WISATA PANTAI DI KOTA TERNATE
(STUDI KASUS PANTAI JIKOMALAMO KELURAHAN SULAMADAHA
KECAMATAN PULAU TERNATE)

Ekowisata adalah untuk mengukur suatu variabel dari sebuah konsep yang ada di wisata tersebut, indikator identitas wisatawan, tujuan wisatawan, aktivitas wisatawan, partisipasi penduduk, pendapatan pedagang dan pengelolaan ekowisata yang ada di Wisata Pantai Jikomalamo.

3. Variabel Terikat Pendapatan (Y)

Pendapatan adalah pendapatan yang diperoleh/diterima yang dinyatakan dalam rupiah/kapita dalam sebulan, indikator jumlah uang yang diterima pedagang dari kegiatannya, biasanya di dapatkan dari penjualan atau hasil alam sekitar Pantai Jikomalamo.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif dalam penelitian ini meliputi: analisis karakteristik responden, analisis statistik deskriptif yang terdiri dari nilai maksimal, minimal, mean, dan standar deviasi, serta kategorisasi jawaban responden. Adapun pembahasan mengenai masing-masing analisis deskriptif disajikan sebagai berikut.

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda. Model ini digunakan untuk menguji kelayakan model persamaan regresi dan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel Daya Tarik (X1) dan Nilai Ekowisata (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Pendapatan (Y).

$$Y = \alpha_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

PENGARUH DAYA TARIK DAN NILAI EKOWISATA TERHADAP
PENDAPATAN PEDAGANG WISATA PANTAI DI KOTA TERNATE
(STUDI KASUS PANTAI JIKOMALAMO KELURAHAN SULAMADAHA
KECAMATAN PULAU TERNATE)

$$Y = 28.244 + 0.742X_1 + 0.830X_2$$

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (secara parsial) Daya Tarik (X_1) dan Nilai Ekowisata (X_2) terhadap variabel Pendapatan (Y). Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat dipergunakan tingkat signifikansi 5% (Ghozali, 2005). Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

Pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan probabilitas (P-Value). Dengan menggunakan nilai probabilitas, H_0 akan diterima jika probabilitas kurang dari 0,05 dan H_0 akan ditolak jika probabilitas lebih dari 0,05.

Daya Tarik terhadap Pendapatan

1. Variabel X_1 Motivasi kerja dengan t hitung sebesar 3.597 dan nilai signifikansi 0.001. Hasil statistik t tabel pada tingkat signifikansi. Dilihat bahwa t hitung diketahui adalah 3.597 lebih > dari t tabel 1,660 dan derajat kepercayaan 0.001 < dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Daya Tarik (X_1) berpengaruh terhadap Pendapatan (Y).

1. Nilai Ekowisata terhadap Pendapatan

Variabel X_2 Nilai Ekowisata dengan t hitung sebesar 5.776 dan nilai signifikansi 0,000 Hasil statistik t tabel pada tingkat signifikansi. Dilihat bahwa t hitung diketahui adalah 5.776 dan lebih > dari t tabel 1,660 dan derajat kepercayaan 0,000 < dari

PENGARUH DAYA TARIK DAN NILAI EKOWISATA TERHADAP
PENDAPATAN PEDAGANG WISATA PANTAI DI KOTA TERNATE
(STUDI KASUS PANTAI JIKOMALAMO KELURAHAN SULAMADAHA
KECAMATAN PULAU TERNATE)

0,05. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Nilai Ekowisata (X_2) berpengaruh terhadap Pendapatan (Y).

Dari hasil olahan data dapat diketahui bahwa pengaruh secara parsial daya tarik terhadap pendapatan memiliki nilai t -hitung sebesar 3.597 dan nilai t -tabel 1,660 yang artinya jika t -hitung lebih besar dari pada t -tabel maka daya tarik berpengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat dan sebaliknya, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa t -hitung $>$ t -tabel atau berpengaruh positif.

Daya tarik wisata berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No.10 tahun 2009 merupakan sebagai segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan. Daya tarik wisata harus memiliki 5 unsur yang penting agar wisatawan dapat merasa puas dalam menikmati perjalanannya yaitu fasilitas, infrastruktur, transportasi, keramahan tamahan dan traksi. Namun dari kelima unsur tersebut yang paling dilihat oleh sebagian besar wisatawan yaitu fasilitas dan atraksi. Usaha untuk mengembangkan dan meningkatkan penyelenggaraan kepariwisataannya itu melalui pembangunan objek dan daya tarik, baik dalam bentuk mengusahakan objek wisata yang sudah ada maupun membuat objek-objek baru sebagai objek dan daya tarik. Daerah wisata harus memiliki daya tarik untuk menarik minat wisatawan berkunjung ke daerah tersebut.

Objek dan Daya Tarik Wisata merupakan salah satu unsur penting dalam dunia kepariwisataan. Dimana objek dan daya tarik wisata dapat menyukseskan program

PENGARUH DAYA TARIK DAN NILAI EKOWISATA TERHADAP
PENDAPATAN PEDAGANG WISATA PANTAI DI KOTA TERNATE
(STUDI KASUS PANTAI JIKOMALAMO KELURAHAN SULAMADAHA
KECAMATAN PULAU TERNATE)

pemerintah dalam melestarikan adat dan budaya bangsa sebagai asset yang dapat dijual kepada wisatawan. Objek dan daya tarik wisata dapat berupa alam, budaya, tata hidup dan sebagainya yang memiliki daya tarik dan nilai jual untuk dikunjungi ataupun dinikmati oleh wisatawan. Dalam arti luas, apa saja yang mempunyai daya tarik wisata atau menarik wisatawan dapat disebut sebagai objek dan daya tarik wisata.

Objek wisata Pantai Tobololo merupakan salah satu objek wisata yang banyak dikunjungi masyarakat kota ternate, pantai jikomalamo juga menjadi salah satu pilihan masyarakat jika melakukan aktifitas liburan dengan keluarga. Dengan adanya ciri khas dan daya tarik tersendiri menjadikan pantai jikomalamo menjadi favorit masyarakat, disamping itu dengan banyaknya pengunjung yang berdatangan maka akan mampu meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat sekitaran Pantai Jikomalamo yang berjualan.

Dampak ekonomi dari kegiatan wisata dapat sebagai kegiatan ekonomi dapat dikelompokkan pada tiga kategori yaitu manfaat langsung, tidak langsung dan lanjutan. Manfaat langsung dapat diakibatkan dari pengeluaran wisatawan yang langsung seperti pengeluaran untuk restoran, penginapan, transportasi lokal dan lainnya. Selanjutnya, unit usaha yang menerima dampak langsung tersebut akan membutuhkan input (bahan baku dan tenaga kerja) dari sektor lain, dan hal ini akan menimbulkan dampak tidak langsung. Selanjutnya jika sektor tersebut mempekerjakan tenaga kerja lokal, pengeluaran dari tenaga kerja lokal akan menimbulkan dampak lanjutan di lokasi wisata tersebut (Prasetyo, 2011).

PENGARUH DAYA TARIK DAN NILAI EKOWISATA TERHADAP
PENDAPATAN PEDAGANG WISATA PANTAI DI KOTA TERNATE
(STUDI KASUS PANTAI JIKOMALAMO KELURAHAN SULAMADAHA
KECAMATAN PULAU TERNATE)

Dampak pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat lokal dapat dikategorikan menjadi delapan kelompok besar yaitu: dampak terhadap penerima andevisa, pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, harga-harga, Distribusi manfaat/keuntungan, kepemilikan dan kontrol, pembangun pada umumnya seta pendapatan pemerintah (Pitana, 2005).

Dampak sosial ekonomi terhadap pengembangan pariwisata adalah suatu usaha atau cara untuk memajukan serta mengembangkan sesuatu yang sudah ada. Pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata selalu akan diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi masyarakat yang ada di sekitarnya. Pengembangan pariwisata harus sesuai dengan perencanaan yang matang sehingga baik bagi masyarakat, baik juga dari segi ekonomi, sosial, dan juga budaya. Pariwisata juga dapat memberikan keuntungan bagi wisatawan maupun komunitas tuan rumah dan dapat menaikkan taraf hidup melalui keuntungan secara ekonomi yang dibawa ke kawasan tersebut (Yoeti, 2008).

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa dampak sosial ekonomi sangat mempengaruhi pengembangan pembangunanguna meningkatkan pendapatan yang nantinya akan memicu kesejahteraan masyarakat dengan mengembangkan sektor pembangunan parawisata yang nantinya menjadi daya tarik tersendiri guna meningkatkan pengunjung yang berkunjung di wisata Pantai Jikomalamo.

Dari hasil olahan data dapat diketahui bahwa pengaruh secara parsial niali ekowisata terhadap pendapatan memiliki nilai t-hitung sebesar 5.776 dan nilai t-tabel 1,660 yang artinya jika t-hitung lebih besardari pada t-tabel maka nilai

PENGARUH DAYA TARIK DAN NILAI EKOWISATA TERHADAP
PENDAPATAN PEDAGANG WISATA PANTAI DI KOTA TERNATE
(STUDI KASUS PANTAI JIKOMALAMO KELURAHAN SULAMADAHA
KECAMATAN PULAU TERNATE)

ekowisata berpengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat dan sebaliknya, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau berpengaruh positif. Aktivitas disekitar kawasan ekowisata memberikan wisatawan wawasan pendidikan lingkungan kemudian menikmati lingkungan secara asri dan menjadikan wisatawan semakin memiliki rasa terhadap alam. (Damanik & Weber, 2006) mengatakan bahwa ekowisata merupakan kegiatan wisata khusus. Bentuk kegiatan wisata yang khusus ini menjadikan ekowisata sering diposisikan sebagai lawan dari wisata massal. Perbedaan dengan wisata massal adalah karakteristik produk dan pasar. Perbedaan ini berimplikasi pada kebutuhan, perencanaan, dan pengelolaan yang tipikal.

Sumber daya ekowisata terdiri dari sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dapat diintegrasikan menjadi komponen terpadu bagi pemanfaatan wisata. Berdasarkan konsep pemanfaatan, wisata dapat diklasifikasikan menjadi tiga kelompok yaitu (Fandeli, 2000; META, 2002; dan Yulianda, 2007):

1. Wisata alam (*Nature Tourism*), merupakan aktivitas wisata yang ditujukan pada pengalaman terhadap kondisi alam atau daya tarik panoramanya.
2. Wisata budaya (*Cultural Tourism*), merupakan wisata dengan kekayaan budaya sebagai obyek wisata dengan penekanan pada aspek pendidikan.
3. Ekowisata (*Ecotourism, Green Tourism atau Alternative Tourism*), merupakan wisata berorientasi pada lingkungan untuk menjembatani kepentingan perlindungan sumber daya alam/lingkungan dan industri pariwisata.

Dalam kaitannya dengan ekowisata, Damanik dan Weber (2006) menyusun tiga konsep dasar tentang ekowisata yaitu sebagai berikut : Pertama, perjalanan outdoor dan dikawasan alam yang tidak menimbulkan kerusakan lingkungan. Kedua, wisata ini mengutamakan penggunaan fasilitas yang diciptakan dan dikelola oleh masyarakat kawasan wisata. Ketiga, perjalanan wisata ini menaruh perhatian besar pada lingkungan alam dan budaya lokal.

Kegiatan wisata yang dapat dikembangkan dengan konsep ekowisata bahari dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu wisata pantai dan wisata bahari. Menurut Yulianda (2007), wisata pantai merupakan kegiatan wisata yang mengutamakan sumber daya pantai dan budaya masyarakat pantai seperti rekreasi, olahraga dan menikmati pemandangan, sedangkan wisata bahari merupakan kegiatan wisata yang mengutamakan sumber daya bawah laut dan dinamika air laut.

Nilai ekowisata sangat penting untuk dikembangkan melalui keunggulan wisata yang nantinya berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Aktifitas masyarakat sangat menunjang nilai dari ekowisata yang dapat mengembangkan wisata Pantai Jikomalamo. Semakin tertata situasi wisata Pantai Jikomalamo maka akan memicu peningkatan jumlah pengunjung yang berdatangan dengan demikian maka akan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar yang melakukan aktifitas berdagang.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

➤ Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

PENGARUH DAYA TARIK DAN NILAI EKOWISATA TERHADAP
PENDAPATAN PEDAGANG WISATA PANTAI DI KOTA TERNATE
(STUDI KASUS PANTAI JIKOMALAMO KELURAHAN SULAMADAHA
KECAMATAN PULAU TERNATE)

1. Secara parsial variabel Daya Tarik berpengaruh positif terhadap Pendapatan pada wisata Pantai Jikomalamo.
2. Secara parsial variabel Nilai Ekowisata berpengaruh positif terhadap Pendapatan pada wisata Pantai Jikomalamo.
3. Secara simultan variabel Daya Tarik dan Nilai Ekowisata berpengaruh positif terhadap Pendapatan sebesar 24.3% yang artinya Daya Tarik dan Nilai Ekowisata akan meningkatkan Pendapatan Wisata Pantai Jikomalamo.

➤ **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari penelitian ini, penulis mengajukan beberapa saran yang dapat digunakan untuk memberikan masukan kepada pemerintah Kota Ternate. Sebagai pertimbangan untuk Pendapatan melalui peningkatan Daya Tarik dan Ekowisata, ada beberapa saran yang perlu disampaikan oleh peneliti antara lain adalah sebagai berikut.

1. Bagi pemerintah daerah

Dari hasil penelitian ini untuk mempertahankan Pendapatan atau meningkatkan Pendapatan sebaiknya pemerintah daerah dan masyarakat setempat menambahkan atau menjaga sarana-prasarana yang ada di wisata Pantai Jikomalam sehingga mendatangkan jumlah pengunjung yang lebih meningkat.

2. Bagi peneliti selanjutnya Dalam penelitian ini peneliti

PENGARUH DAYA TARIK DAN NILAI EKOWISATA TERHADAP
PENDAPATAN PEDAGANG WISATA PANTAI DI KOTA TERNATE
(STUDI KASUS PANTAI JIKOMALAMO KELURAHAN SULAMADAHA
KECAMATAN PULAU TERNATE)

menggunakan variabel Daya Tarik dan Nilai Ekowisata dalam meningkatkan Pendapatan, bagi penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dalam meningkatkan Pendapatan Pantai Jikomalamo dengan menggunakan variabel yang lain guna meningkatkan jumlah pengunjung wisata pantai jikomalamo.

DAFTAR PUSTAKA

A. Yoeti. 2008. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata, Cetakan Pertama Pradnya Paramita. Jakarta.

Asmuruf, Makdalena F Rimate, V. A., dan Kawung, G. M. V. (2015). Pengaruh Pendapatan Dan Jumlah Penduduk terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kota Sorong. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(05), 732.

Bahiyah, C., dan Hidayat, W. R. (2018). Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2, 95–103.

Damanik, Janianton dan Weber, Helmut F. (2006). Perencanaan Ekowisata. Yogyakarta: PUSBARUGM & ANDIYOGYAKARTA.

Fandeli, C. dan Mukhlison. 2000. Pengusahaan Ekowisata. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta

Lapian, S. Q.

W., Mandey, S., dan Loindong, S. (2015). Pengaruh Advertising Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan the Influence of Advertising and Tourist Attraction on Tourist Decision. *Jurnal EMBA*, 3(3), 1079–1088.

Pitana, IG., Gayatri, PG. (2005). Sosiologi Pariwisata. Andi: Yogyakarta.

Prasetya, D., dan Rani, M. (2014).

PENGEMBANGAN POTENSI

PARIWISATA Kabupaten Sumenep , Madura , Jawa Timur (Studi Kasus : Pantai Lombang). 3(3), 412–421.

Rianto, F., Jenawi, B., dan Sujarwani,

R. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Ekowisata pada Desa Pesisir di Kabupaten Bintan. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 623–631.

<https://doi.org/10.21067/jpm.v6i1>

.4049

Saputro, W. E., Sukimin, dan Indriastuty, N. (2020). Analisis Daya Tarik Wisata, Persepsi Harga, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Ulang Dengan Kepuasan Konsumen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal GeoEkonomi*, 11(2020), 56–73.

Suryani, A. I. (2017). Strategi Pengembangan Pariwisata Lokal. *Jurnal Spasial*, 3(1). <https://doi.org/10.22202/js.v3i1.1595>

Susanti, E., dan Aidar, N. (2017). Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Manfaat Bagi Masyarakat Sekitar Wisata Alam Taman Rusa Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, 2(1), 94–104.

Tuasikal, T. (2020). Strategi Pengembangan Ekowisata Pantai Nitanghahai Di Desa Morela, Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Agrohut*, 11(1), 33–42.

Undang - Undang RI nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan.

Undang-undang No. 10 Tahun 2009 tentang Daya Tarik Wisata.

Yulianda, F. 2007. Ekowisata Bahari sebagai Alternatif Pemanfaatan Sumber Daya Pesisir Berbasis Konservasi. Disampaikan pada Seminar Sains 21 Februari 2007. Departemen MSP. FPIK. IPB. Bogor